

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian ini menggunakan kasus-kasus untuk menjelaskan fenomena dan menghubungkannya dengan teori-teori tertentu.¹ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian melalui penggunaan berbagai metode ilmiah, dalam latar alam khusus, dan melalui deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa.² Pada penelitian ini data yang diperoleh hasil dari wawancara narasumber setelah itu disajikan atau dideskripsikan dalam bentuk deskriptif secara terperinci dengan tujuan untuk mengetahui pengelolaan dana koin NU Peduli serta kendala dalam pengelolaan dana koin NU Peduli di LAZISNU Kota Kediri

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau observasi langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang relevan.³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. dalam penelitian tersebut studi kasus dilakukan untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan dana koin NU Peduli dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana koin NU Peduli di LAZISNU Kota Kediri.

¹Burhan Bunguin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

²Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

³Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2008), 17.

B. Kehadiran Peneliti

Alat utama dalam proses pendata gumpulan data kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peran peneliti adalah untuk terus mengamati, mengamati atau mewawancarai berbagai narasumber.⁴ Saat memanfaatkan alat selain peneliti sebagai pengumpul informasi, sangat tidak mungkin membuat penyesuaian pada fakta-fakta di lapangan. Selain itu, hanya peneliti karena alat mereka yang dapat berhubungan dengan informan atau objek lain, dan hanya peneliti yang dapat memahami hubungan realitas di lapangan. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai observer dalam proses pengumpulan data, melakukan observasi, wawancara dan mendengarkan secermat mungkin mekanisme pengelolaan dana koin NU peduli di LAZISNU Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah NU (LAZISNU) di Kota Kediri di Jl. Sriwijaya, Jagalan, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64129.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :⁵

1. Data primer ialah data yang dikumpulkan secara langsung oleh orang-orang yang berkepentingan atau menggunakan data tersebut. Data utama penelitian ini diperoleh peneliti dengan memperoleh hasil observasi, literatur dan wawancara terkait mekanisme pengelolaan dana koin NU LAZISNU Kota Kediri.

⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012), 62.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 79.

2. Data sekunder ialah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh mereka yang berkepentingan dengan data tersebut. Data-data tersebut dapat diperoleh dari internet, buku, undang-undang, majalah dan situs LAZISNU Kota Kediri tentang pengelolaan zakat.

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:⁶

1. *Person* (orang)

Orang adalah sumber data yang dapat menyediakan data dalam bentuk jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis untuk menulis kuesioner, sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus utama LAZISNU Kota Kediri.

2. *Place* (lokasi)

Lokasi adalah sumber data yang menyajikan dalam bentuk kondisi diam. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah NU (LAZISNU) di Kota Kediri di Jl. Sriwijaya, Jagalan, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64129

3. *Paper* (makalah).

Makalah adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda dalam bentuk huruf, gambar, angka, dan simbol lainnya. Sumber data ini adalah buku, majalah LAZISNU, daftar penerima pentasyarufan dari koin NU dan laporan keuangan LAZISNU Kota Kediri.

⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 172

E. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan hal terpenting dalam menjawab penelitian. Data yang diperoleh melalui penggunaan teknologi pengumpulan data akan diolah dan dianalisis melalui metode tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Pengamatan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan (*participant observation*), yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti berperan sebagai informan latar belakang budaya subjek. Dalam hal ini observasi peneliti dilakukan di LAZISNU Kota Kediri dengan mempelajari mekanisme pengelolaan Dana Koin NU Peduli. Memberi para peneliti pemahaman mendalam tentang batasan dalam proses perencanaan, implementasi, dan manajemen serta dampak pengelolaan dana koin NU peduli.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam yaitu wawancara tanpa jawaban lain untuk menggali informasi mengenai objek informasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau wawancara standar, yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah dikumpulkan secara sistematis dan lengkap.⁷

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2010), 136.

3. Dokumentasi

Dokumen mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang tersedia. Lakukan ini dengan melihat dokumen resmi (seperti monograf, catatan, dan buku peraturan yang ada).⁸ Dokumen penelitian adalah website LAZISNU Kota Kediri, jurnal, internet dan buku

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian, karena pada tahap ini analisis data digunakan untuk menunjukkan data yang telah diperoleh peneliti. Menurut Bogdan, analisis data kualitatif adalah tentang mengkategorikan data, mengatur data, mengkategorikan data yang akan menjadi unit yang dapat dikelola, mensintesis pola pencarian dan penemuan, menemukan hal-hal penting, mempelajari sesuatu, dan memutuskan untuk menceritakan upaya orang lain.⁹

Tahapan analisis penelitian ini adalah menggunakan model interaktif digunakan untuk Reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pada dasarnya analisis data kualitatif berkaitan dengan proses pengumpulan data. Dengan kata lain, ada kegiatan selama dan setelah pengumpulan data, dimana data yang diperoleh peneliti akan dikumpulkan dan dikelompokkan dengan masing-masing peneliti.¹⁰

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian*.....,56.

⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi*..... 248

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian*..... 210-212

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data diuji dengan triangulasi. Triangulasi merupakan proses penelaahan keabsahan data yang dapat memberikan bukti yang sesuai melalui indeks internal.¹¹ Dalam penelitian ini ada dua triangulasi digunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data yaitu:¹²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan uji reliabilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber data. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan menguji kredibilitas pendistribusian data dana koin NU di LAZISNU Kota Kediri.

2. Triangulasi Teknik

Periksa data terhadap sumber data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, dan lakukan triangulasi teknis untuk menguji kredibilitas data. Peneliti melakukan pengecekan silang data wawancara dan observasi serta data dalam dokumen. Jika data yang dihasilkan berbeda satu sama lain, peneliti selanjutnya akan berdiskusi dengan orang yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar atau keduanya benar.

¹¹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Pembinaan: Metode Praktis untuk Pemula, dengan Contoh Hasil Wawancara dan Model Representasi Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 76.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 273

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini diperlukan agar proses penelitian lebih terkonsentrasi ada dua tahap penelitian akan digunakan, yaitu:¹³

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan harus memperhatikan etika lapangan, dan enam kegiatan harus dilakukan dalam tahap pra-lapangan. Enam kegiatan pra-lapangan, yaitu:

a) Menyiapkan desain penelitian

Penyusunan desain penelitian ini diawali sebuah proposal telah disiapkan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

b) Pilih Bidang Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) di Kediri, Jl. Sriwijaya, Jagalan, Kec.Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64129.

c) Mengurus Perizinan

Sangat perlu dilakukan penelitian dan perhatian khusus terhadap izin ini yang merupakan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Nasional (IAIN) Kediri

d) Area penelitian dan evaluasi

Tujuan penggalian dan evaluasi bidang ini adalah untuk mencoba memahami semua masyarakat, alam, dan semua kondisi alam.Selain itu, kami juga mencoba mengevaluasi apakah situasi, situasi,

¹³ Lexy J. Moelong, *Metodologi*..... 127

lingkungan, dan latar belakang sesuai dengan masalah, hipotesis, dan teori substantif, seperti yang diyakini peneliti. Pengenalan ini menjadikan peneliti sebagai anggota kelompok masyarakat yang ia pelajari, sehingga mudah memahami situasi di LAZISNU Kediri.

e) Memilih Informan,

Penyedia informasi adalah seseorang yang memberikan informasi tentang latar belakang dan kondisi penelitian. Penyelenggara penelitian ini adalah Kepala Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kediri.

f) Menyiapkan Peralatan Penelitian

Peralatan penelitian tidak hanya membutuhkan peralatan fisik, tetapi juga peralatan penelitian, seperti alat tulis, kamera, dan alat perekam.

2. Tahap lapangan ini dibagi atas empat bagian, yaitu :

a) Memahami Latar Belakang Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti harus terlebih dahulu memahami latar belakang penelitian secara fisik dan mental. Peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan adat istiadat budaya, adat istiadat dan tata cara, karena penampilan merupakan salah satu hal yang penting agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, peneliti harus menjalin hubungan yang erat antara subjek dan peneliti.

b) Memasuki Lapangan

Hubungan yang perlu ditingkatkan pada saat melakukan penelitian adalah dalam bentuk laporan yang berulang-ulang Tujuan dari laporan ulang adalah hubungan antara peneliti dengan objek, sebagaimana tidak adanya dinding pemisah antara keduanya setelah masuk lapangan. Peneliti harus menggunakan pengetahuan secara profesional agar tidak mencurigai kejadian tersebut.

c) Mengumpulkan Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan alat penelitian berupa catatan lapangan berupa kata-kata, singkatan, dan poin-poin latar belakang pengalaman, tindakan, dan dialog.

d) Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti memilah data yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah peneliti, kemudian menyajikan data tersebut dalam format berikut: data dan dokumen yang didukung oleh peneliti Mendeskripsikan, kemudian menarik kesimpulan dan menulis hasil laporan penelitian.